

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS PONDOK
PESANTREN DDI AL-BARAKAH
TETEAJI KAB.SIDRAP**



OLEH

AMRAN

NIM. 18.1200.029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS PONDOK
PESANTREN DDI AL-BARAKAH
TETEAJI KAB.SIDRAP**



OLEH

**AMRAN
NIM. 18.1200.029**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap

Nama Mahasiswa : Amran

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor. 2461 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

(.....)

: 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I.

(.....)

: 19761230 200501 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII Mts Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap

Nama Mahasiswa : Amran

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.029

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor. 2461 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M. Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Kaharuddin S.Ag, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Irwan, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Muhammad saw. yang menjadi *Rahmatan Lil 'Alamin*, beserta keluarganya, para sahabatnya dan kepada orang-orang yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrative selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala madrasah, para guru dan staf Mts Pondok PesantrenAl-Barakah Teteaji Kab.Sidrap yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 01 Desember 2022
07 Jumadil Awal 1444 H

Penulis



Amran

NIM. 18.1200.029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amran
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.029
Tempat/Tgl. Lahir : 25 Desember 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII Mts Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Januari 2023

Penyusun



Amran

NIM. 18.1200.029

ABSTRAK

Amran. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII Mts Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap (dibimbing oleh Herdah dan Ahdar)*

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran Bahasa Arab dilakukan untuk mendorong minat dan motivasi belajar mereka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII Mts Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan proses pembelajaran selama 2 siklus menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan media bergambar. Metode penerapan ialah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

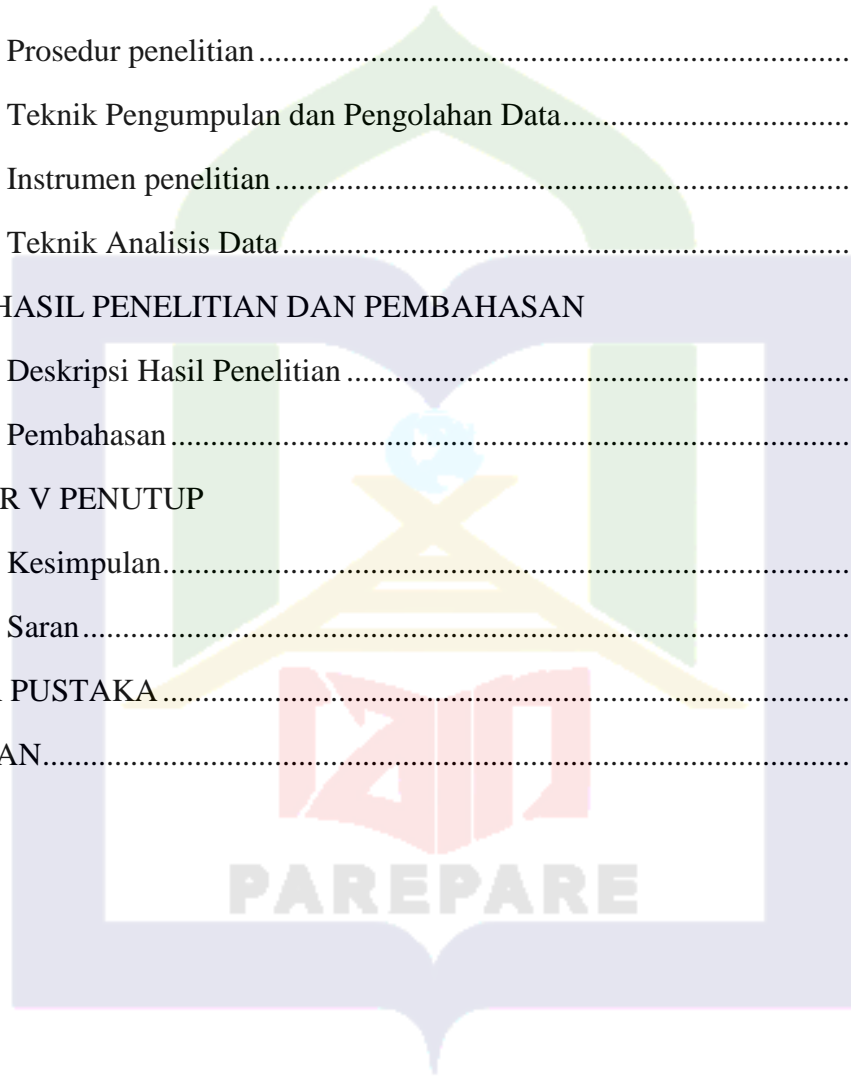
Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan mengedepankan interaksi peserta didik dan memanfaatkan media gambar berbahasa Arab. Upaya dengan mengedepankan interaksi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menghafal mufrodat bahasa arab. Sedangkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap menunjukkan nilai pada hasil belajar Siklus I dimana nilai dengan interval 51,00-75,00 ialah sebanyak 4 peserta didik, sedangkan nilai dengan interval 76,00-89,00 ialah sebanyak 19 peserta didik. Sedangkan pada hasil belajar siiklus II dengan nilai interval 76,00-89,00 ialah sebanyak 17 peserta didik, nilai dengan interval 90,00-100,00 ialah sebanyak 5 peserta didik. Kategori Baik pada hasil belajar pertama pada siklus I cukup tinggi, namun hasil belajar pada siklus II meningkat secara drastis pada kategori Sangat Baik.

Kata Kunci: Upaya Guru, hasil belajar, bahasa arab peserta didik

DAFTAR ISI

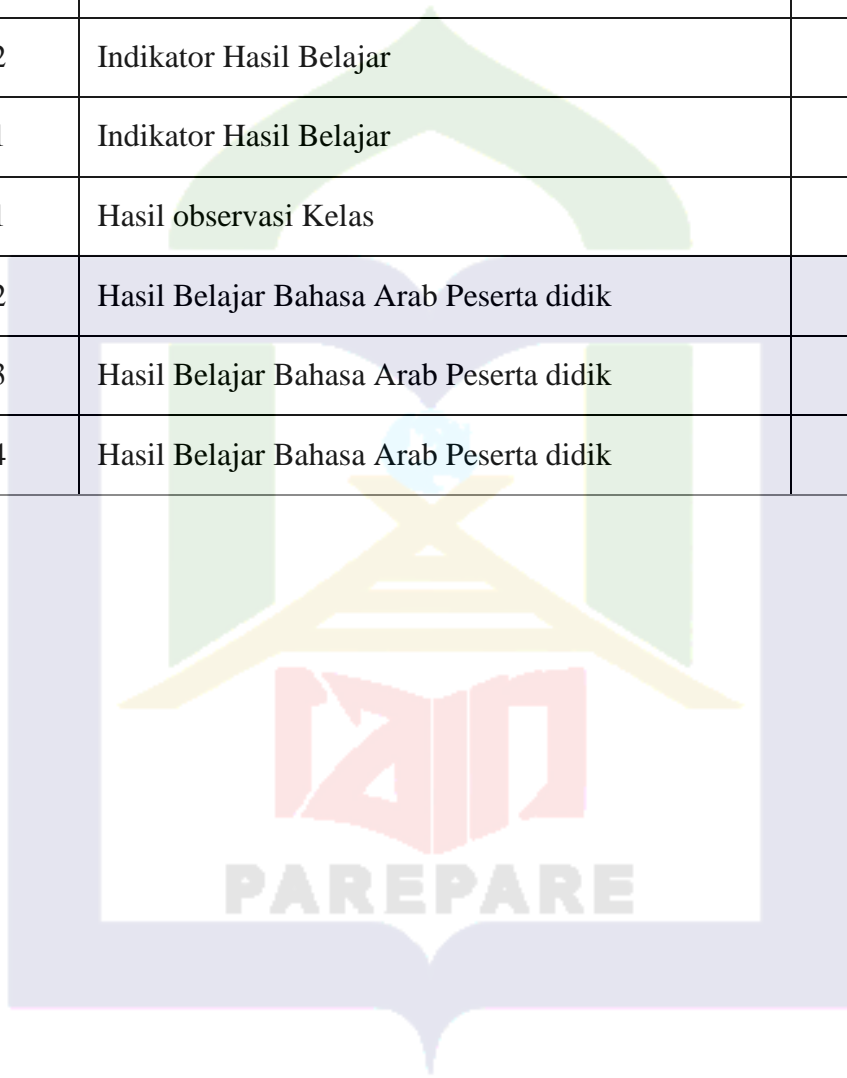
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Peneliti Relevan	7
B. Tinjauan Teoritis	12
1. Konsep Upaya Guru	12
2. Konsep Hasil Belajar	23
C. Kerangka Pikir.....	32

D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Prosedur penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	38
E. Instrumen penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	55
CHAPTER V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	IV



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	10
2.2	Indikator Hasil Belajar	27
3.1	Indikator Hasil Belajar	40
4.1	Hasil observasi Kelas	45
4.2	Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik	53
4.3	Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik	54
4.4	Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik	54



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	33
3.1	Bagan Siklus 1 dan siklus 2	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Lampiran	Halaman
1	Instrument Penelitian	V
2	Dokumentasi	XI
3	Administrasi Penelitian	XIV
4	Biodata Penulis	XVII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa

tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dhomma	u	U

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيْ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وَّ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات	:	māta
رمى	:	ramā
قيل	:	qīla
يموت	:	yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>raudāhal-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةَ	:	<i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	:	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	:	<i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	:	<i>al-hajj</i>

نُعْمٌ : nu‘ima

عُدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah) يَ (, maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an
Al-sunnahqablal-tadwin
Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku ejaan yang disempurnakan (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘ alinnāsilaladhībiBakkatamubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata 'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلی الله علیه وسلم

ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari etalia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan dan mencerdaskan individu untuk lebih baik dengan harapan peserta didik memiliki kreativitas, pengetahuan, mandiri dan lebih bertanggung jawab. Sebagaimana dalam undang-undang nomor. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan bahwa Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan tidak terlepas dari guru dan peserta didik. Tanpa guru dan peserta didik Pendidikan tidak akan berjalan dengan efektif. Guru sangat berperan aktif dalam mengupayakan proses Pendidikan agar tujuan Pendidikan dapat terlaksana. Jadi, Upaya guru adalah aktivitas yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

Oleh karena itu guru harus menguasai ilmu yang diantaranya adalah mempunyai pengetahuan luas, menguasai bahan pelajaran/bidang studi yang diajarkannya, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum, metode pembelajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi, dan psikologi belajar.

Selain itu hasil belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah untuk itu seorang guru perlu mengetahui beberapa

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Pasal 1, Ayat 1

metode mengajar,serta dipraktekkan pada saat mengajar. untuk menghasilkan prestasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dikelas.

Secara umum bahasa adalah kemampuan manusia berkomunikasi dengantanda, kata, atau gerakan. Bahasa juga berfungsi sebagai identitas suatu suku atau bangsa.Karena setiap suku atau bangsa tentunya memiliki bahasa yang berbeda.

Bahasa merupakan media atau alat komunikasi yang digunakan oleh setiap insan. Bahasa juga merupakan sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat dalam berkomunikasi atau berinteraksi.²

Dengan demikian, salah satu bentuk dari tidak berlebihan jika pengajaran Bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama.karena idealnya kita sebagai warga Negara Indonesia yang dominan beragama Islam sejak dini sudah harus diajarkan dasar-dasar Bahasa Arab terkhusus dalam membaca Al-Qur'an. Peranan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya juga merupakan komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a dan lain sebagainya.Kenyataan lain bahwa Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi Internasional, dan sangat menggemirakan bagi kita semua.

Pembelajaran bahasa Arab pada umumnya diterapkan hanya pada lembaga pendidikan keagamaan diantaranya madrasah-madrasah, pesantren dan

² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, VI (Bandung: HUMANIORA, 2015). h.2.

perguruan tinggi. Demikian halnya di MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji kec. Tellu Limpoe Kab. Sidrap yang merupakan lembaga pendidikan yang di dalam kurikulumnya memasukkan mata pelajaran Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib, dan merupakan mata pelajaran yang mendukung mata pelajaran agama Islam lainnya, seperti Al-Qur'an dan Hadits, Fiqh, Akidah-Akhlak, dan lain-lainnya.

MTs Pondok Pesantren DDI Al- Barakah Teteaji kec. Tellu Limpoe Kab. Sidrap sebagai lembaga pendidikan Islam sudah tentu mengharapkan peserta didiknya mampu menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan MTs DDI Al-Barakah Teteaji khususnya mata pelajaran yang berciri Islam, mata pelajaran Bahasa Arab salah satunya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal yang dilakukan penulis di MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap pembelajaran guru didalam kelas, metode yang digunakan kurang variatif (monoton). Dalam mentransfer informasi, guru banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan peserta didik, tidak adanya kontrol dan pertanggungjawaban dari setiap tugas yang diberikan. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik hanya dapat mendengar dan mencatat materi yang disampaikan. Potensi pada peserta didik kurang berkembang dengan baik, jika peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada dalam dirinya. Apabila materi yang disampaikannya menggunakan metode.³

Penulis juga mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan bahasa Arab terkait masih banyak hasil belajar peserta didik yang rendah atau kurang

³Wahyuddin, *Guru Pendidikan Bahasa Arab*, Wawancara 19 Oktober 2022

maksimal. Guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut mengungkapkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kelas VIII rendah atau kurang maksimal yakni salah satu penyebabnya ialah peserta didik tidak dapat belajar dengan maksimal dan efektif, peserta didik sering menyalahgunakan kesempatan belajarnya, peserta didik belajar secara musiman yaitu belajar ketika akan menghadapi ujian dan bahkan ada peserta didik yang tidak pernah belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut yang kemudian penulis tuangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul berikut “*Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul di MTs DDI Al-Barakah Teteaji antara lain:

1. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar kurang maksimal.
2. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang mampu dalam pembelajaran Bahasa arab, dikarenakan guru hanya memberikan materi saja, sehingga proses pembelajaran tidak efektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul di MTs PP DDI al-Barakah Teteaji antara lain:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap?
2. Bagaimana hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di tulis di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap
2. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Kegunaan Penelitian DDI Al- Barakah Teteaji Kab. Sidrap.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, mencakup dua hal yaitu:

1. Kegunaan secara Teoretis
 - a. Di harapkan melalui hasil penelitian ini, dapat menjadi salah satu pedoman untuk meningkatkan Hasil belajar Bahasa arabpeserta didik.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan informasi bagi para pembaca di Fakultas Tarbiyah dan Adab Khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis Sebagai salah satu pedoman untuk menambah ilmu dan pengetahuan bagi tenaga pendidik dan orang tua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

a. Bagi guru

Bahan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa arabpeserta didik MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap.

b. Bagi anak didik

Dengan berhasilnya penelitian ini, anak di harapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar Bahasa arabpeserta didik meningkat pada MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap.Bagi guru dan kepala sekolah.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan secara pribadi dalam hal melakukan penelitian, khususnya tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arabpeserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan bentuk tinjauan terhadap hasil penelitian yang berkaitan guna menemukan persamaan dan perbedaan dari penelitian yang lain. Berikut penjelasan terkait penelitian terdahulu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Sri Rahayu pada tahun 2019 Mahasiswafakultas tarbiyah dan keguruan program studi pendidikan bahasa arab Institut agama islam negeri purwokerto, dalam skripsinya berjudul *"Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab MTs Ma'arif NU 05 Majasari Bukateja Kabupaten Purbalingga"* Metode penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Kualitatif. Hasil penelitiannya Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 05 Majasari Bukateja dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pertama perencanaan pembelajaran, yaitu guru membuat perangkat pembelajaran yang berisi; Kalender Pendidikan, Rincian Minggu Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Pemetaan KD, RPP, KKM sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab. Kedua pelaksanaan pembelajaran yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 05 Majasari Bukateja sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Ketiga evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 05 Majasari Bukateja sudah sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu penilaian dilakukan secara otentik dengan menilai tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Sedangkan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 05 Majasari

Bukateja dilakukan dengan cara: Pertama, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, Kedua, memanfaatkan media pembelajaran dan alat peraga yang tersedia. Ketiga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, yaitu dengan mensetting kelas dan keempat, melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala.⁴

Penelitian kedua dilakukan oleh Nur Sarfian NIM 105241103417 pada tahun 2021 fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar studi pendidikan bahasa arab dalam skripsi yang berjudul "*Analisis upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VII di masa pandemic covid-19 di MTs negeri nagekeo nusa tenggara timur*" Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian Ada beberapa upaya yang di lakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab, yaitu guru Bahasa Arab menyediakan materi, guru Bahasa Arab memberikan kosa kata, guru Bahasa Arab memulai pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk belajar di taman kemudian mereka menghafal kosa kata yang ada di taman, memberikan motivasi, melakukan strategi belajar untuk membantu peserta didik agar terampil dalam menggunakan strategi belajar yang baik dan sesuai dengan materi yang dipelajari, membiasakan berbagi, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda- beda dengan peserta didik lainnya untuk itu sebagai guru harus membiasakan peserta didik untuk berbagi ilmu yang telah didapat dan dipahami

⁴Sri Rahayu, "Upaya guru dalam meningkatkan belajar mata pelajaran bahasa arab MTs Ma'Arif NU 05 Majasari Bukateja Kabupaten Purbalingga" (skripsi sarjana: Pendidikan bahasa arab 2019)

kemudian dia memberikan lagi kepada temanya yang belum memahami pelajaran Bahasa Arab ataupun pelajaran lainnya.⁵

Penelitian ketiga dilakukan oleh Tri Nur Riski NIM 622015041 pada tahun 2019 fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Palembang studi pendidikan bahasa arab dalam skripsi yang berjudul "Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab melalui metode kerja kelompok di Madrasah Iftidaiyah Ittihadul ummah Palembang" Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian untuk mengetahui hasil nilai pembelajaran bahasa arab di Madrasah Iftidaiyah Ittihadul Umma Palembang nilai rata rata peserta didik kurang maksimal, karna pembelajaran yang kurang aktif mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Umma Palembang, ada beberapa peserta didik yang kurang berpartipasi dalam pemberian tugas kelompok.⁶

Adapun persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵Nur Safian, "Analisis upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas VII pada masa pandemi covid-19 MTs negeri nagekeo nusa tenggara timur" (skripsi sarjana: Pendidikan bahasa arab 2021)

⁶ Tri Nur Riski, "Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab melalui metode kerja kelompok di madrasah iftidaiyah ittihadul umma Palembang" (skripsi sarjana: Pendidikan bahasa arab 2019)

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Nama Penelitian Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sri Rahayu ”Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab MTs Ma’ Arif NU 05 Majasari Bukateja Kabupaten Purbalingga”	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu terletak dari aspek variabel penelitian yaitu upaya yang dilakukan oleh Guru.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu pada objek kajian penelitian dimana penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar sedangkan penelitian ini merujuk pada proses belajar. Perbedaan dari aspek metode penelitian yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini menggunakan PTK.
	Nur Sarfian ”Analisis upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VII di masa pandemic covid-19 di MTs negeri nagekeo nusa tenggara timur”.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu variabel penelitian Upaya Guru, dan Hasil belajar yang ingin dikaji dalam penelitiannya.	Sedangkan aspek perbedaan penelitian ini yaitu pada kajian penelitian merujuk pada hasil belajar selama pandemi Covid-19.

			<p>Di sisi lain bahwa Fokus penelitian pada masa pandemic covid-19.</p> <p>Pada kajian Pembelajaran yang dijadikan sebagai fokus teori yaitu untuk materi penghafalan kosa kata. Sedangkan penelitian ini merujuk pada Aspek dalam Taksonomi Bloom Perbedaan dari sisi metode penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian PTK.</p>
	<p>Tri Nur Riski ”Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab melalui metode kerja kelompok di Madrasah Iftidaiyah Ittihadul ummah Palembang”.</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu pada variabel penelitian yaitu Upaya Guru dan fokus penelitian pada hasil belajar bahasa arab.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu merujuk pada Fokus penelitian yang lebih kepada hasil belajar pada pendekatan metode Kerja Kelompok, secara</p>

		<p>khusus penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Nur Riski merujuk padaa hasil belajar Peserta didik setelah diigunakannya metode Kerja Kelompok tersebut.</p> <p>Perbedaan selanjutnya yaitu pada aspek metode penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Kualitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode Penelitian PTK.</p>
--	--	---

B. Tinjauan Teori

1. Konsep Upaya Guru

a) Pengertian Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran atau mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan

persoalan mencari jalan keluar.⁷Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁸

Upaya adalah usaha ikhtiyar untuk mencapai sesuatu maksud.⁹ Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”¹⁰

Dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu.Sedangkan pengertian guru secara umum adalah orang yang tugas dan pekerjaannya mengajar atau menyampaikan pelajaran. Guru disebut juga pendidik karena disamping mengajar ia juga bertugas mendidik dalam rangka pembentukan pribadi anak didiknya.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Dalam pengertian lain dikatakan bahwa: “Guru adalah salah satu unsur manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam pembentukan sumberdaya manusia yang potensial di bidang pembangunan.”¹¹

Sebagai pendidik dan pengajar guru berupaya untuk merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk berupaya mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru harus kreatif dan mencari cara agar proses belajar mengajar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta menyesuaikan

⁷Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)h,125

⁸Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Modern English Press, 2002)h,18

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 250.

¹⁰Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2015) h, 1187.

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h,123.

pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi dan kondisi belajar peserta didik.¹²

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat besar.

b) Indikator Upaya Peningkatan Pembelajaran

Guru merupakan faktor terpenting dalam membimbing dan meningkatkan hasil belajar di sekolah. Menurut Katz mengemukakan bahwa guru berperan sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat. Upaya yang sungguh sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap.¹³

Selanjutnya berkenaan dengan hasil belajar menurut Sanjaya ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Membangkitkan minat peserta didik.
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- 4) Memberikan pujian terhadap keberhasilan peserta didik.
- 5) Memberikan penilaian.
- 6) Memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik.
- 7) Menciptakan persaingan dan kerjasama.¹⁴

Dengan terpenuhinya seluruh dari point-point di atas, guru dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dan berkualitas.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019). h.31.

¹³ Eka, Yulianasari, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Fastabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung*, (2015). h.30.

¹⁴ Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara.2016). h.84.

Berdasarkan seluruh hasil peneltiian bahwa pemilihan metode yang tepat juga merupakan bagian dariu upaya dimana metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Metode adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan diskusi sebagai perundingan, bertukar pikiran, dan pembahasan suatu masalah. Diskusi merupakan sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih. Diskusi dapat dilakukan sepanjang ada topik yang menjadi sentral komunikasi dalam pembelajaran.

Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.

Upaya lainnya yaitu berkaitan dengan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.

Upaya lainnya juga dapat dilakukan yaitu metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab.

c) Pengertian Guru

Guru dalam bahasa Arab disebut “*mu'allim* dan dalam bahasa Inggris disebut *teacher* yakni seorang yang pekerjaannya mengajar”.¹⁵ Dalam konteks lain guru adalah “komponen Yang sangat penting dalam sistem pendidikan, karena ia mengantarkan anak didik pada tujuan yang telah ditentukan”.¹⁶

Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan guru dalam pandangan masyarakat adalah “orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimasjid, surau, rumah dan sebagainya”.¹⁷

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹⁸

¹⁵Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta:Ar-Ruz Media,2008). h.128.

¹⁶Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik Cet III* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2018) h.172.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2015) h, 31.

¹⁸Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Citra Umbara,2005) h, 27.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa guru adalah sosok yang berperan penting dalam dunia pendidikan, yang mampu mengayomi peserta didik sehingga menjadi seseorang yang sempurna dan sukses di masa depan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru dalam mendidik, membimbing, mengarahkan serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

d) Tugas Guru

Guru adalah arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang anak yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. “Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negaranya”.¹⁹

Dalam paradigma jawa, pendidik diidentikkan dengan guru (gudanru) yang berarti “*digugu* dan *ditiru*”. Dikatakan “*digugu*” (dipercaya) karena guru memiliki seperangkat ilmu yang memadai, yang karenanya ia memiliki wawasan dan pegangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. Dikatakan “*ditiru*” (diikuti) Karena guru memiliki kepribadian yang utuh, yang karenanya segala tindak tanduknya dijadikan panutan dan suri tauladan oleh peserta didiknya. Pengertian ini diasumsikan bahwa tugas guru tidak sekedar transformasi ilmu

¹⁹Syaful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Bandung: Pustaka Jaya, 2019) h.36.

(*knowledge*) tetapi juga bagaimana ia mampu menginternalisasikan ilmunya pada peserta didiknya.²⁰

Oleh karena itu penulis beranggapan bahwa sebagai pendidik, seorang guru harus selalu mengembangkan dirinya sendiri dan senantiasa meningkatkan keterampilannya serta pengetahuannya, karena setiap guru memiliki tujuan akhir yang sama, yaitu membantu siswa meraih keberhasilan dalam pendidikan mereka dan membentuk masa depan yang lebih baik untuk masyarakat.

e) Peran dan Fungsi Guru

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integrasi, yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dengan yang lainnya.²¹

Secara komprehensif sebenarnya guru harus memiliki empat kemampuan tersebut secara utuh. Meskipun kemampuan mendidik harus lebih dominan dibandingkan dengan kemampuan yang lain. Telah diketahui bahwa seorang guru memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup besar sehingga dapat memudahkan dirinya dalam melaksanakan peranannya, peranan dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik dalam jurnal Nidawati sebagai berikut:²²

²⁰Muhaammad Muntahubun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 85.

²¹Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006). h. 29.

²²Nidawati. "Penerapan Peran dan Fungsi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran". (*Jurnal Pendidikan*). h.143.

1) Guru sebagai korektor

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai ini harus betul-betul dipahami guru dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Sebagai seorang korektor guru bertugas menilai dan mengoreksi semua sikap tingkah laku, dan perbuatan peserta didik.

2) Inspirator

Sebagai seorang inspirator, guru harus bisa memberikan inspirasi dan petunjuk bagi kemajuan belajar anak didik. Guru juga harus bisa mengurangi masalah belajar dan memberikan petunjuk kepada peserta didik bagaimana cara belajar yang baik, petunjuk itu tidak mesti harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, tapi dari pengalamanpun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik, sehingga peserta didik dapat melahirkan inspirasi dan dalam diri peserta didik tersebut lahir rasa ingin terus belajar guna untuk meraih prestasi.

3) Informator

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain dari sejumlah mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif sangat diperlukan dari guru, kesalahan informasi adalah racun bagi peserta didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasalah kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik agar menghasilkan peserta didik yang

berkualitas. “informer yang baik adalah guru yang mengerti kebutuhan anak didiknya”.²³

Dalam semua tugasnya sebagai informer, guru harus memastikan bahwa informasi yang mereka sampaikan akurat, objektif, dan dapat dipercaya oleh siswa. Dengan demikian, guru berperan penting penting dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman dan pengetahuan yang kuat dalam bidang pelajaran yang mereka ajarkan.

4) Fasilitator

Fasilitator merupakan orang yang menjadi pemandu proses, seseorang yang membuat suatu proses menjadi lebih mudah dan lebih yakin dalam menggunakannya. Fasilitasi berasal dari kata Facile artinya mempermudah, fasilitator merupakan aktor yang berperan memudahkan sedangkan fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan serta memperlancar dalam melaksanakan sesuatu hal.²⁴

Ketika menjadi fasilitator, guru juga harus memfasilitasi interaksi dan komunikasi yang positif antara siswa, sehingga mereka dapat bekerja sama dan belajar satu sama lain. Dengan memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan kolaboratif, guru dapat membantu siswa untuk mencapai potensi mereka secara maksimal dan mempersiapkan mereka untuk sukses dimasa depan.

²³Syaiful Bahri Djamar, *Guru dan Anak Didik*, h.46.

²⁴Achmad, Wildan. “Fasilitasi Pembinaan Pemasaran Produk Ukm Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Kebumen” (Kebumen: Tidak Di Terbitkan. 2018). h.9.

f) Hak dan kewajiban guru

Salah satu hal menarik pada ajaran agama Islam adalah penghargaan yang tinggi terhadap guru. Karena guru adalah bapak rohani (*spiritual father*) bagi didik yang memberi santapan jiwa dengan ilmu pengetahuan.

Sebelum penulis lanjut mengenai pembahasan hak dan kewajiban guru, perlu kita ketahui sebelumnya bahwa seorang guru adalah seorang pendidik yang secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orangtua. Guru adalah sosok yang sangat bertanggungjawab membawa peserta didiknya untuk menuju ranah yang lebih baik dan menemukan tujuan hidup yang sesungguhnya serta dapat berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Di antara banyaknya kewajiban guru kita juga tidak boleh mengesampingkan hak seorang guru sebagai seorang pendidik.

Dalam Undang-undang pada pasal 14 ayat 1 dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru berhak:

- a. Memperoleh penghasilan kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
- b. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- c. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.
- d. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan.

- f. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan , penghargaan, dan/ atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.
- g. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
- h. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi
- i. Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan.
- j. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi
- k. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi.²⁵

Berdasarkan penjelasan hak sebagai seorang guru di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah pekerjaan yang sangat mulia, selain sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab besar ia juga memiliki hak untuk diakui sebagai pendidik, mendapatkan penghasilan, penghargaan, penghormatan, perlakuan baik, serta kenyamanan baik dari sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

Selanjutnya guru juga memiliki kewajiban dalam melaksanakan tugas, menurut UU guru dan dosen pada pasal 20, guru berkewajiban:

- a. Merencanakan pembelajaran (Silabus, RPP, strategi bahan ajar, metode, teknik, dan media) melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

²⁵Tim Redaksi, *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*, Cet 1 (Yogyakarta: Laksana, 2018). h.17-18

- b. Meningkatkan dan mengembangkan hasil kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menunjang tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.²⁶

Berdasarkan pernyataan mengenai kewajiban guru di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab besar yang memiliki komitmen untuk memajukan pendidikan bangsa dan Negara.

2. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar tampak pada setiap perubahan pada ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²⁷ Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi

²⁶Shilphy Affiatresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). h.23

²⁷ Abduloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Pertama (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022). h.203.

sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa peserta didik yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁸

- 1) Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental
- 2) Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
- 3) Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- 4) Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
- 5) Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak

²⁸ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan).di akses pada 13 Oktober. 2022.

dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.

- 6) Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tekhnik dan sebagainya.²⁹

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan yang dapat berupa peningkatan kemampuan-kemampuan tertentu dalam dirinya setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah adanya kegiatan belajar, maka dihasilkannya skor yang diperoleh dari tes mengenai beberapa materi pelajaran tertentu, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Skor tersebutlah yang dinamakan dengan hasil belajar.³⁰

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006). h.3.

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h.39.

menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.³¹

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran information search dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

Hasil belajar dibagi dalam tiga macam, yaitu: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Pengertian hasil belajar itu sendiri adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Penilaian hasil belajar sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran karena dengan hasil belajar maka akan diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan belajar peserta didik setelah mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.³²

b. Ranah Kognitif

Penjelasan mengenai ranah kognitif terdapat enam kategori yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan yang menekankan pada mengingat.

³¹Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.3.

³²Kundandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h.23.

- b. Pemahaman yang menekankan pada perubahan bentuk informasi ke bentuk yang lebih mudah dipahami.
- c. Aplikasi yang hasil belajarnya menggunakan abstraksi pada situasi tertentu dan konkret.
- d. Analisis yang hasil belajarnya diperoleh dari memilah informasi ke dalam satuan yang lebih rinci.
- e. Sintesis, hasil belajar dari klasifikasi ini yaitu penyatuan bagian-bagian ke dalam bentuk satuan yang baru dan unik.
- f. Evaluasi, hasil yang diperoleh merupakan pertimbangan-pertimbangan tentang nilai dari suatu tujuan tertentu.

Tabel 2.2 Indikator Hasil Belajar

No.	Indikator Hasil Belajar	Deskripsi
	Ranah Kognitif a. <i>Knowledge</i> (Pengetahuan) b. <i>Comprehension</i> (Pemahaman) c. <i>Application</i> (Penerapan) d. <i>Analysis</i> (Analisis) e. <i>Synthesis</i> (Sintesis) f. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	1. Dapat Menjelaskan 2. Dapat Mendefinisikan Dengan Lisan 3. Dapat Memberikan Contoh 4. Dapat Menggunakan Secara Tepat 5. Dapat Menguraikan 6. Dapat Mengklasifikasi 7. Dapat Menghubungkan 8. Dapat Menyimpulkan 9. Dapat Menggeneralisasikan (Membuat Prinsip Umum) 10. Dapat Menilai Berdasarkan Kriteria Dan Standar Melalui Memeriksa Dan Mengkritisi 11. Dapat Menghasilkan
	Ranah Afektif a. <i>Receiving</i> (Sikap Menerima) b. <i>Responding</i> (Memberi Respon) c. <i>Valuing</i> (Nilai)	1. Mengingkari 2. Melembagakan Atau Meniadakan 3. Menjelmakan Dalam Pribadi Dan Perilaku Sehari-Hari

No.	Indikator Hasil Belajar	Deskripsi
	d. <i>Organization</i> (Organisasi) e. <i>Characterization</i> (Karakterisasi)	
	Ranah Psikomotorik a. Keterampilan Bergerak Dan Bertindak b. Kecakapan Ekspresi Verbal Dan Non Verbal	1. Mengkordinasikan Gerak Mata, Tangan, Kaki, Dan Anggota Tubuh Lainnya 2. Mengucapkan 3. Membuat Mimik Dan Gerakan Jasmani. ³³

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Anderson merevisi taksonomi bloom pada ranah kognitif dengan mengubah kata kunci, pada kategori dari benda menjadi kata kerja.

Anderson tidak mengubah jumlah dalam kategori kognitif melainkan hanya memasukan kategeori baru yaitu *creattng* yang sebelumnya tidak ada, sehingga taksonomi bloom yang telah direvisi oleh Anderson sebagai berikut:

- a. Mengingat
 - b. Memahami
 - c. Menerapkan
 - d. Menganalisis
 - e. Mengevaluasi
 - f. Berkreasi atau menciptakan
- c) Ranah Afektif

Ranah afektif mencakup *receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respon), *value* (nilai), *organization* (organisasi), dan *Characterization* (karakterisasi).

³³ Muh. Abdillah Maulana, "Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas X IPA Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 85–95. h.89.

d) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Adapun ranah psikomotorik sebagai berikut:

- a. Peniruan (imitation) yaitu berperilaku menjiplak, mengamati, dan kemudian menirukan.
- b. Manipulasi yaitu berupa memproduksi kegiatan dari intruksi atau ingatan.
- c. Ketepatan (precision) yaitu dengan menjalankan keterampilan yang handal, mandiri tanpa bantuan.
- d. Penekanan (articulation) yaitu beradaptasi dan memadukan keahlian untuk memenuhi tujuan yang tidak baku.
- e. Naturalisasi yaitu secara otomatis, dibawah sadar menguasai aktivitas dan keterampilan terkait pada level yang strategis.³⁴

Sebelum kita melanjutkan tentang pengertian hasil belajar, kiranya kita selalu mengetahui bahwa belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang kita miliki, baik fisik maupun mental. Sebagaimana dalam hukum newton 1 berbunyi “setiap benda akan mempertahankan keadaan diam atau bergerak lurus beraturan, kecuali ada gaya yang bekerja untuk mengubahnya”.Dapat kita mengambil sebuah pelajaran hidup dimana jika menginginkan adanya sebuah perubahan maka perlu adanya memperbanyak usaha.

Selanjutnya pengertian hasil belajar secara umum adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar. Hasil belajar juga berarti keterampilan yang diperoleh individu setelah

³⁴ Syah Surantah Putri Limbong, *Model Pembelajaran CTL Dan RME Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Pertama (Padang: Guepedia, 2018). h.39.

proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik sebelumnya.³⁵ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.³⁶

Berdasarkan uraian di atas, pengertian hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku mencakup keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran *Information Search* dan metode *resitasi* yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan proses atau serangkaian kegiatan yang menghasilkan perubahan. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik yang berasal dari

³⁵M. Ngalim Purwanto, *Hubungam Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). h.58.

³⁶Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 33.

dalam (internal) dan adapula berasal dari luar (eksternal). Menurut Slametto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor internal terdiri dari :

- 1) Faktor jasmaniah
- 2) Faktor psikologis.

b. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat.³⁷

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain:

a. Faktor internal peserta didik

- 1) Faktor fisiologis peserta didik seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis peserta didik, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan keterampilan-keterampilan kognitif seperti keterampilan persepsi, ingatan, berpikir dan keterampilan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor eksternal peserta didik.

- 1) Faktor lingkungan peserta didik, faktor ini terbagi menjadi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), letak sekolah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

³⁷ Slametto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). h.38.

- 2) Faktor instrumental, antara lain gedung atau sarana fisik sekolah, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.³⁸ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik menjadi lebih mudah memahami pelajaran dan termotivasi dalam tanpa merasa jenuh.³⁹

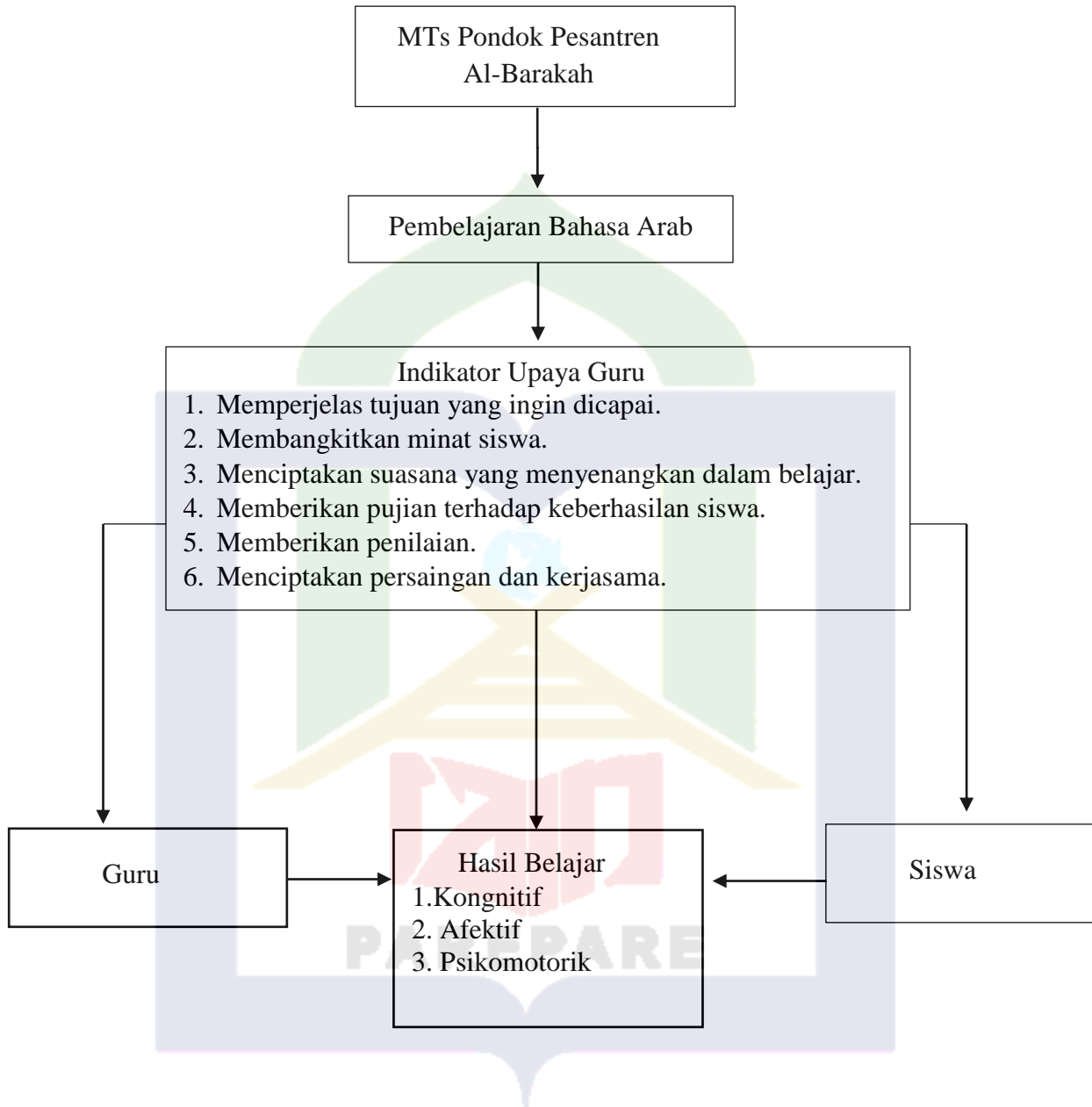
Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah menunjukkan suatu perubahan yang lebih baik dari sebelumnya sehingga menambah wawasan peserta didik, lebih mudah memahami sesuatu serta memiliki sudut pandang baru atas satu hal yang telah dipelajarinya.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah upaya guru Bahasa Arab pada pembelajaran Bahasa Arab dan secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini maka penelenti membuat kerangka berfikir sebagai berikut:

³⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) h. 3

³⁹ Andri Suryana et al., *Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Al-Qur'an Persefektif Tafsir Manajemen Pendidikan*, Pertama (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 20022). h.41.



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Berdasarkan kajian teori kerangka fikir yang digambarkan di atas maka diajukan hipotesis yaitu upaya guru berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII Mts Pondok Pesantren Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A di MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap, dengan jumlah 32 peserta didik. Peneliti memilih kelas VIIIA karena pada kelas ini memiliki kemampuan bahasa arab peserta didik yang masih tergolong rendah. Teknik penelitian ini menggunakan *puspositive sampling* karena pengambilan sample pada Teknik ini, peneliti memiliki pertimbangan tertentu. Adapun jenis penelitian yang ini digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap, yang berada di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kab.Sidrap.

b. Waktu penelitian

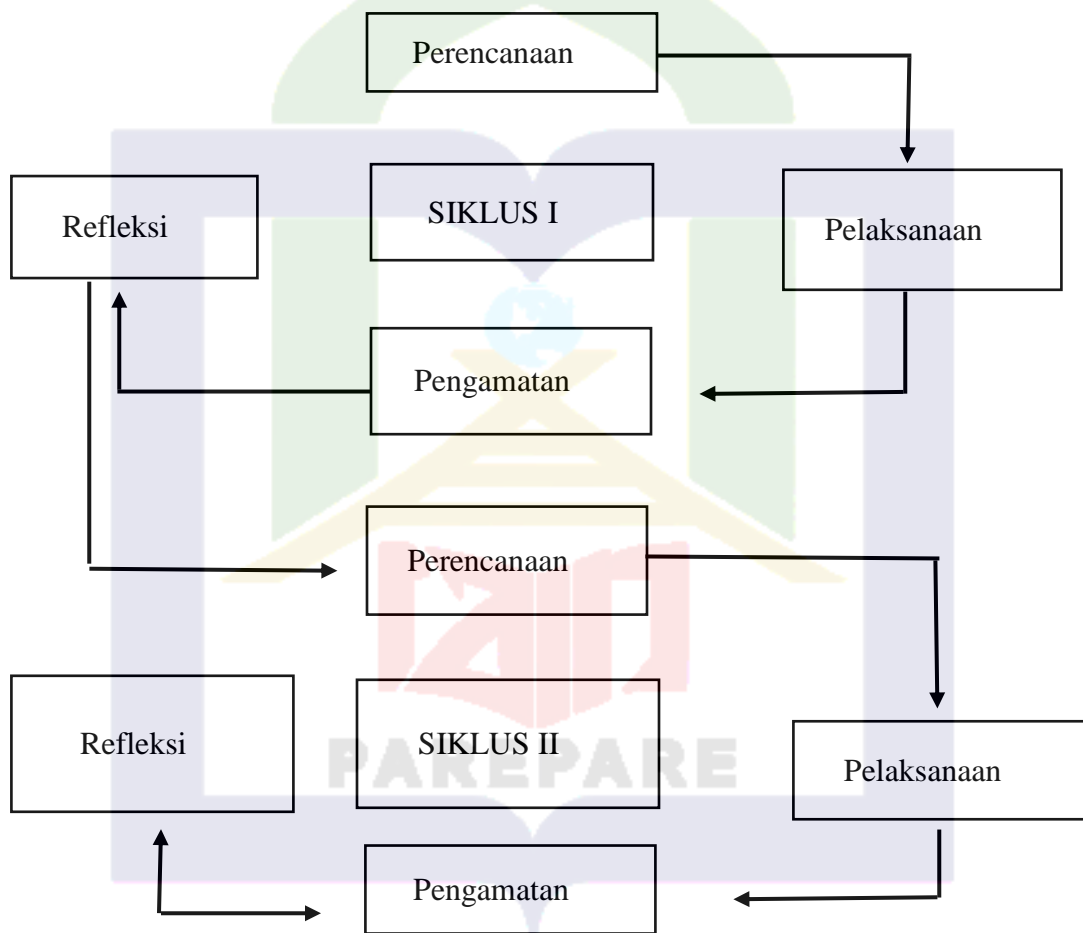
Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, untuk mendapatkan hasil yang akurat di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Prosedur penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap. Kepala sekolah, guru dan peneliti senantiasa berupaya untuk memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan

adanya tindakan pelajaran yang berulang-ulang dan melakukan revisi untuk upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 2. Bagan Siklus 1 dan siklus 2

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahapan siklus pertama yaitu tahapan perencanaan. Perencanaan pada siklus ini adalah suatu perencanaan untuk mencoba memecahkan masalah yang terjadi di MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji yaitu untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII A melalui beberapa metode dalam bahasa arab. Perencanaan yang dilakukan berupa perencanaan pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar, perencanaan yang dilakukan ialah menyusun rencana pembelajaran, membuat media yang akan digunakan dan evaluasi hasil belajar yang akan di berikan kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan tindakan penelitian yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik, serta mengamati peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan merujuk pada teori upaya diantaranya yaitu metode mengembangkan minat belajar peserta didik.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah tahap mengamati hasil dari tindakan dan pencatatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab dalam materi "*Hobi dan Olahraga*" sebagai materi pembelajaran bahasa Arab.

d. Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian ulang tindakan yang sebelumnya telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Dalam proses refleksi peneliti melakukan pengkajian terhadap pembelajaran bahasa arabpeserta didik. Hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

2. Siklus II

Siklus II merupakan siklus lanjutan dari siklus I. Siklus ini dilakukan jika masih ada kekurangan dan perbaikan pada siklus I. Pelaksanaan pada siklus II juga terdiri atas empat tahap yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi atau tempat meneliti untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang akurat untuk penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam mengerjakan suatu penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data anata lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode dalam penelitian yang mana proses pengambilan datanya melalui pengamatan secara sistematis terhadap objek yang di teliti, artinya sengaja atau terencana bukan hanya kebetulan atau terlihat sepintas. Peneliti disini akan mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan Guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap. Subjeknya adalah peserta didik MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap.

2. Lembar Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suatu suasana. Adapun tes yang diberikan yaitu soal tentang materi ajar yang diberikan merujuk pada aspek aspek hasil belajar yaitu Kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya yaitu proses dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan Pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁰ Metode ini hanya mengambil data dokumentasi berupa foto, file dan arsip yang ada pada sekolah MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap.

⁴⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h.158-160.

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suatu suasana. Adapun tes yang diberikan yaitu soal tentang materi ajar yang diberikan merujuk pada aspek aspek hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tabel 3.1 Indikator Hasil Belajar

No	Variabel	Sub Topik	Kriteria
1	Hasil Belajar	Kognitif	<p>Mampu menjawab pertanyaan dengan persentasi: Benar = 76%-100%</p> <p>Mampu menjawab pertanyaan dengan persentasi: Benar = 51%-75%</p> <p>Mampu menjawab pertanyaan dengan persentasi: Benar = 26%-50%</p> <p>Mampu menjawab pertanyaan dengan persentasi:</p>

			Benar = 0%-25%
		Afektif	Menunjukkan aspek afektif dengan kesesuaian indikator Sesuai = 76%-100%
			Menunjukkan aspek afektif dengan kesesuaian indikator Sesuai = 51%-75%
			Menunjukkan aspek afektif dengan kesesuaian indikator Sesuai = 26%-50%
			Menunjukkan aspek afektif dengan kesesuaian indikator Sesuai = 0%-25%
		Psikomotorik	Menunjukkan aspek Psikomotorik dengan kesesuaian indikator Sesuai = 76%-100%
			Menunjukkan aspek Psikomotorik dengan kesesuaian indikator Sesuai = 51%-75%
			Menunjukkan aspek Psikomotorik dengan kesesuaian indikator Sesuai = 26%-50%
			Menunjukkan aspek Psikomotorik dengan kesesuaian indikator Sesuai = 0%-25%

Sumber: Puji Rahayu (Instrumen Penilaian Berbasis Taksonomi the Structure of Observed Learning Outcome)

F. Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan dari hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini, penggunaan test berbentuk pilihan ganda dan pernyataan singkat menjadi data utama pada penelitian ini untuk mengidentifikasi hasil belajar peserta didik, berikut tahapan analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Skoring

Skoring yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, yaitu tabel distribusi frekuensi. Merumuskan data ke dalam bentuk tabel yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perolehan Akhir} = \frac{\text{Skor peroleh item}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai peserta didik diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

2. Interpretasi Kemampuan

Yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang telah terkumpul dan tertuang dalam tabel diadakan pengkategorian dari data yang ada, lalu diinterpretasikan ke dalam bentuk kriteria yang sesuai dengan penilaian sebagai berikut:

SKOR	PRESENTASE
0.00-25.00	Hasil Belajar Kurang
26.00-50.00	Hasil Belajar Cukup
51.00-75.00	Hasil Belajar Sedang Sedang
76.00 – 89.00	Hasil Belajar Baik
76.00-100.00	Hasil Belajar Sangat Baik ⁴¹

⁴¹ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2010) h. 14

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini membahas terkait dengan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan permasalahan yang telah dikaji pada bagian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih 1 bulandengan mengikuti beberapa tahapan yaitu pengamatan terkait dengan lokasi penelitian, pengamatan atau observasi yang dilakukan berfungsi untuk mengetahui secara spesifik terkait dengan kondisi awal lokasi peneltiian.

Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap, penelitian merujuk pada kelas yang berada di MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap, Sekolah ini adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Teteaji, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs PP DDI Al Barakah berada di bawah naungan Kementerian Agama, MTs PP DDI Al Barakah memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 614/BAN-SM/SK/2019.

Penelitian yang dilakukan di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap dengan jumlah peserta didik 22 peserta didik, jumlah tersebut merupakan jumlah peserta didik yang hadir selama proses peneltiian ini dilakukan. Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan, wawancara, tes dan evaluasi hasil tes. Seluruh rangkaian proses penelitian tersebut dilakukan utnuk menjawab kedua rumusan masalah pada penelitian ini.

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan ialah diwali dengan memberikan test bahasa Arab kepada peserta didik sesuai dengan instrument

penelitian yang telah dibuat sebelumnya, test yang diberikan merujuk pada beberapa test yang didasarkan pada hasil belajar peserta didik diantara yaitu berkaitan dengan Hobi dan Olahraga/الرياضة serta yang dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik di kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut dijabarkan hasil penelitian yaitu:

1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap.

Penelitian pada rumusan masalah kedua yaitu berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap.

Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti diantara yaitu dengan melakukan kolaborasi kepada guru untuk memberikan masukan agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap. Berikut hasil observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran:

Tabel 4. 1 Hasil observasi Kelas

No	Aspek Observasi	Kegiatan	Hasil Observasi
1	Proses Pembelajaran	a. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa 2. Guru memberikan motivasi belajar 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik

		<p>b. Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan pemusatan perhatian kepada peserta didik 5. Guru melakukan pengenalan materi ajar 6. Guru memberikan bahan ajar kepada peserta didik 7. Guru menjelaskan fokus materi ajar kepada peserta didik yaitu mufrodat tentang الرِّيَاضَةُ 8. Guru merangsang sikap dan keaktifan peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kegiatan inti, guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan mufrodat الرِّيَاضَةُ dan menanyakan makna yang terdapat dalam kata tersebut. 2. Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi الرِّيَاضَةُ 3. Guru menyuruh siswa melihat mufrodat yang terdapat di gambar dan menanyakan makna dari mufrodat yang mereka tidak ketahui 4. Guru menyuruh peserta didik mencari makna didalam kamus 5. Setelah mengetahui artinya, peserta didik diarahkan untuk menutup buku dan kamus mereka dan menanyakan kepada teman disebelahnya 6. Setelah melakukan diskusi yang panjang bersama teman temannya, peserta didik kemudian di test secara evaluasi langsung oleh guru 7. Evaluasi dilakukan dengan tidak memberikan pertanyaan secara langsung tentang materi الرِّيَاضَةُ , namun dengan memberikan
--	--	--------------------------------	--

		<p>pertanyaan singkat yang tidak merujuk pada materi utama tidak membuat peserta didik terbebani.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik menjawab pertanyaan secara random dan bersamaan. 9. Setelah diskusi berakhir, peserta didik dipandu untuk membacakan mufrodat dengan benar 10. Peserta didik dievaluasi secara random untuk mengetahui penguasaan mufrodat yang mereka pahami terkait materi الرياضَة <p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kesimpulan pembelajaran sebagai refleksi 2. Guru memberikan penekanan materi 3. Guru mengevaluasi pembelajaran 4. Guru memberikan motivasi belajar 5. Guru memberikan penekanan hasil belajar 6. Guru menyampaikan nasehat untuk tetap belajar di rumah 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya
2	Metode Pembelajaran	<p>Siklus I</p> <p>Metode belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang diamati oleh peneliti ialah dimana guru pada awalnya hanya sekedar menggunakan metode secara ceramah saja, dengan memberikan materi sesuai</p>

		<p>dengan silabus pembelajaran.</p> <p>Siklus II</p> <p>Metode yang digunakan pada pembelajaran siklus II ialah dengan melakukan pendekatan bertanya secara langsung dan membuat kelas lebih aktif dari proses pembelajaran pada Siklus I.</p> <p>Metode yang digunakan pada kegiatan siklus II ialah diskusi dan bertanya secara berkelompok untuk menghindari adanya perbedaan keaktifan peserta didik yang pintar dan yang kurang aktif.</p>
3	Media Pembelajaran	<p>Media pembelajaran yang digunakan ialah media gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik, gambar yang dibuat berisikan daftar mufrodat berkaitan dengan materi ajar الرياضه untuk merangsang kemampuan penguasaan peserta didik.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan dengan media tersebut dilakukan untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajarannya.</p>

Sumber Data :Hasil Penelitian 2022.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa beberapa metode yang digunakan pada saat sebelum dan setelah melakukan refleksi pembelajaran, setelah melakukan proses pembelajaran, peneliti melakukan wawancara

dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru untuk lebih menggali data terkait dengan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab.

Pertanyaan pertama yang dilakukan ialah dengan mengajukan pertanyaan seputar proses pembelajaran Bahasa Arab yang anda lakukan. Berikut hasil wawancara:

Proses pembelajaran yang dilakukan itu harus sesuai dengan rencana belajar, secara acuan memang harus menggunakan rencana pembelajara, untuk pada saat pembelajaran berlangsung tentunya banyak hal yang tidak dicantumkan dalam RPP itu yang akan dilakukan karena disesuaikan dengan kondisi belajar peserta didik.⁴²

Berdasarkan penjelasan guru bahwa proses pembelajaran yang dilakukan merujuk pada rencana belajar yang telah disusun iawal untuk menjadikan rujukan pembelajaran. Pertaanyaan selanjutnya ialah berkaitan dengan cara menyusun rencana pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir:

Untuk kegiatan yang dilakukan di dalam RPP itu disusun esuai dengan materi ajar dan sub materi pokok, jadi kemudian dilakukan perencanaan apa apa saja yang akan kita lakukan didalam proses pembelajaran.⁴³

Berkaitan dengan hasil wawancara diatas bahwa penyusunan RPP khusus pada kegiatan awal, inti dan akhir dilakukan dengan merujuk pada silabus pembelajaran berfokus pada materi ajar dan sub materi pokok, kemudian

⁴²Wahyuddin, *Guru Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara 24 Desember 2022

⁴³Wahyuddin, *Guru Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara 24 Desember 2022

proses pembelajaran yang dilakukan ialah dengan cara merencanakan apa saja yang akan dilakukan didalam proses pembelajaran.

Pertanyaan selanjutnya ialah berkaitan dengan peningkatan kemampuan peserta didik dan Upaya apa saja yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan Kognitif peserta didik:

Upaya yang dilakukan ialah dengan memperdalam kemampuan peserta didik untuk menghafal dan mengingat kosakata mufrodad yang diajarkan, jadi pengembangan materi yang dilakukan itu memang selalu ada aspek kognitif atau pengembangan pengetahuan kepada peserta didik pastinya”

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kemampuan kognitif peserta didik dilakukan dengan cara memberikan hafalan dan merangsang daya ingat peserta didik untuk dapat menghafal dan memahami makna dari mufrodad yang dipelajari.

Pertanyaan selanjutnya ialah berkaitan dengan upaya apa saja yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan Afektif peserta didik:

Kemampuan afektif anak itu dilakukan dengan cara menyuruh anak berdiskusi dengan temannya, dimana mereka harus melakukan diskusi bersama dengan temannya untuk meningkatkan kemampuan bersosialnya mereka.⁴⁴

Berkaitan dengan hasil wawancara tersebut bahwa peserta didik dilakukan untuk meningkatkan kemampuan afektifnya mereka dengan cara diarahkan untuk melakukan diskusi bersama dengan teman temannya, kegiatan lain yang dilakukan ialah dengan menyuruh mereka untuk mencari makna dalam kosa kata bahasa arab bersama dengan temannya.

⁴⁴Wahyuddin, *Guru Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara 24 Desember 2022.

Pertanyaan selanjutnya ialah pertanyaan seputar Upaya apa saja yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan Psikomotorik peserta didik:

Kalau soal psikomotorik anak itu dari cara bertanya dan cara menjawab ketika dilakukan evaluasi, biasa juga saya suruh untuk membaca bahasa arab, itu semua untuk meningkatkan kemampuan psikomotoriknya mereka.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa kemampuan psikomotorik yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan praktek peserta didik dimana guru memberikan arahan untuk membaca dan menerjemahkan makna kosakata bahasa arab.

Pertanyaan selanjutnya ialah berkaitan dengan Bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran:

Respon peserta didik sangat baik, apalagi beberapa peserta didik memiliki sifat dan karakter yang aktif didalam kelas, jadi dengan menggunakan metode diskusi juga sangat bisa meningkatkan itu.⁴⁶

Pertanyaan selanjutnya ialah berkaitan dengan apa saja hambatan yang anda rasakan pada pembelajaran bahasa arab:

Berkaitan dengan hambatan sejauh ini tidak ada, karena memang kadang hambatan itu dari sisi fasilitas ataupun kondisi yang tidak dapat diatasi, tapi sejauh ini tidak ada hambatan dalam proses pembelajaran saya.⁴⁷

Pertanyaan selanjutnya ialah berkaitan dengan apakah upaya yang guru lakukan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik:

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh kalau bicara soal efektifnya itu cukup efektif karena memang banyak hal yang bisa dilakukan dalam proses pembelajaran itu, jadi inovasi pembelajaran selalu harus dilakukan.

Berdasarkan penjelasan guru tersebut bahwa peserta didik dinilai sangat efektif jika kemudian mereka memberikan hasil yang cukup baik tidak

⁴⁵ Wahyuddin, *Guru Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara 24 Desember 2022.

⁴⁶ Wahyuddin, *Guru Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara 24 Desember 2022.

⁴⁷ Wahyuddin, *Guru Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara 24 Desember 2022.

hanya dari hasil ujian mereka namun juga dari kemampuan verbal mereka, dimana kebanyakan peserta didik saat ini sudah mampu membaca dan melafalkan kosa kata kosa kata bahasa arab dengan baik.

2. Hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap.

Hasil belajar peserta didik menunjukkan bebrbagai macam kriteria dan kategori hasil, berdasarkan data yang diperoleh bahwa peserta didik secara langsung menjawab tes yang diberikan sehingga tidak ada bentuk kecurangan untuk mengidentifikasi secara jelas hasil belajar bahasa arab peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap.

Penjelasan tentang hasil belajar yang merujuk pada 3 aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Teknik pengambilan hasil belajar dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru terkait dengan dokumen hasil belajar. Hasil belajar sebagai salah satu instrument penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana proses pembelajaran berjalan secara efektif di tinjau dari aspek taksonomi bloom yaitu kognitif, kognitif diartikan sebagai kemampuan dalam berfikir peserta didik, sedangkan aspek afektif diartikan sebagai sikap peserta didik dan aspek psikomotorik diartikan sebagai keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Tes yang diberikan sebagai evaluasi hasil belajar merujuk pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik, berikut hasil data yang telah diakumulasi sebagai deskripsi hasil belajar peserta didik:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik

No	Inisial Peserta Didik	Hasil Tes	
		Awal	Akhir
1	AI	78.00	80.00
2	AL	79.00	90.00
3	AW	78.00	80.00
4	DI	77.00	85.00
5	MA	70.00	85.00
6	MU	79.00	80.00
7	MUA	70.00	82.00
8	MUF	80.00	80.00
9	MUF	82.00	86.00
10	MUK	80.00	98.00
11	MR	88.00	94.00
12	MS	85.00	85.00
13	NIU	84.00	81.00
14	NUR	78.00	82.00
15	NUA	80.00	88.00
16	NURUL	80.00	80.00
17	NUR	90.00	95.00
18	RAN	80.00	80.00
19	RES	70.00	85.00
20	SAS	87.00	80.00
21	SAY	85.00	80.00
22	ZUL	89.00	92.00

Sumber Data :Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, dijabarkan bahwa nilai terendah pada nilai 70.00 dan nilai tertinggi pada nilai 95.00. Hasil belajar tersebut kemudian dijabarkan berdasarkan klasifikasi pembelajaran. Hasil belajar dijabarkan berdasarkan teori terkait dengan evaluasi belajar yang dapat dijabarkan pada penjelasan dibawah ini.

Secara spesifik pula dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik

Sampel	Hasil Belajar / Nilai Penilaian Siklus I									
	0,00 - 25,00		26,00- 50,00		51,00-75,00		76,00- 89,00		90,00- 100,00	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Kelas VIII	0	0%	0	0%	3	13%	19	86 %	0	0%
Data (N)	22 Peserta Didik									

Tabel diatas mendeskripsikan frekuensi peserta didik dengan nilai berapa di interval 0,00-25,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, sedangkan interval nilai 26,00-50,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, nilai dengan interval 51,00-75,00 ialah sebanyak 4 peserta didik, sedangkan nilai dengan interval 76,00-89,00 ialah sebanyak 19 peserta didik dan nilai dengan interval 90,00-100,00 ialah sebanyak 0 peserta didik.

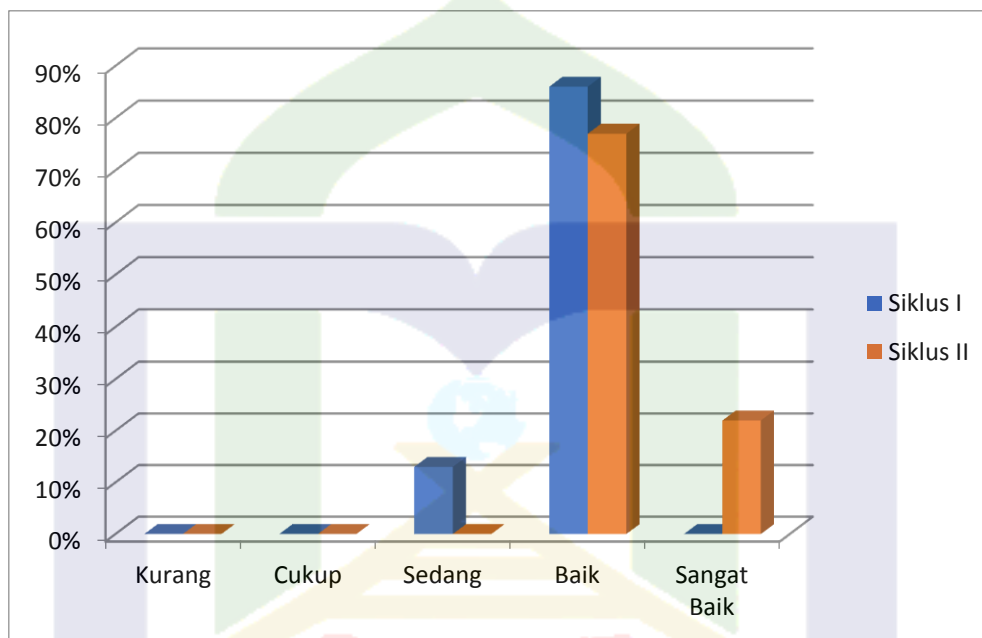
Tabel 4.4 Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik

Sampel	Hasil Belajar / Nilai Penilaian Siklus II									
	0,00- 25,00		26,00- 50,00		51,00- 75,00		76,00- 89,00		90,00- 100,00	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Kelas VIII	0	0%	0	0%	0	0%	17	77 %	5	22%
Data (N)	22 Peserta Didik									

Tabel diatas mendeskripsikan frekuensi peserta didik dengan nilai berada di interval 0,00-25,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, sedangkan interval nilai 26,00-50,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, nilai dengan interval 51,00-75,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, sedangkan nilai dengan interval

76,00-89,00 ialah sebanyak 17 peserta didik dan nilai dengan interval 90,00-100,00 ialah sebanyak 5 peserta didik.

Hasil peneltian diatas menunjukkan hasil belajar yang juga dapat dijabarkan dalam bentuk diagram berikut:



Sumber Data : Data Primer Hasil Belajar 2022

Berdasarkan diagram diatas bahwa kategori Baik pada hasil belajar pertama pada siklus I cukup tinggi, namun hasil belajar pada siklus II meningkat secara drastis pada kategori Sangat Baik.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini merujuk pada hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa arab di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap.

1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap

Pembahasan penelitian kedua ialah berkaitan dengan upaya guru yang dilakukan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ialah upaya yang dilakukan sangatlah terstruktur diawali dengan penyusunan rencana belajar yang dibagi kedalam beberapa kegiatan, kemudian proses pembelajaran yang dilakukan dibagi kedalam tiga tahapan kegiatan yaitu tahapan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Seluruh upaya yang dilakukan telah merujuk pada indikator penelitian dimana penjelasan tersebut ialah Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Salah satu bentuk dari upaya yang guru lakukan ialah dengan memperjelas tujuan pembelajaran yang mereka lakukan, pembelajaran dan tujuan belajar sangat penting untuk dijelaskan kepada peserta didik. Upaya tersebut dinilai sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan pembelajaran yang dijabarkan oleh guru secara jelas meningkatkan hasil belajar mereka, guru mempresentasikan beberapa tujuan dipelajarinya materi tersebut.

Indikator selanjutnya yaitu membangkitkan minat peserta didik, pada siklus pertama guru secara umum belum terlalu maksimal dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, minat peserta didik dalam belajar menunjukkan minat yang kurang dimana kebanyakan diantara peserta didik yang hanya sebatas belajar dan mengikuti instruksi dari guru tanpa menunjukkan minat belajar yang tinggi, namun disisi lain setelah diberikan refleksi dan evaluasi belajar lalu kemudian guru memberikan beberapa

inovasi belajar dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan cara memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik.

Indikator selanjtnya yaitu guru berupaya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. Upaya ini menjadi sangat penting dimana peserta didik melakukan pembelajaran dengan dibuatkan suasana belajar yang menyngkan yaitu dengan media gambar pada siklus kedua. Upaya tersebut secara pengamatan dan evaluasi belajar cukup efektif membuat suasana belajar yang lebih aktif.

Indikator selanjutnya yaitu dengan memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa dan penilaian kepada mereka, upaya pemberian pujian sangat efektif dalam pembelajaran yang dilakukan, pemberian pujian yang dilakukan oleh guru yaitu kepada beberapa peserta didik yang telah berhasil menjawab beberapa pertanyaan dengan benar. Upaya tersebut dapat meumbuhkan minat dan semangt belajar peserta didik.

Upaya terakhir yaitu upaya sebagai bentuk untuk menciptakan persaingan dan kerjasama, upaya tersebut sangat efektif dalam peningkatan semangat dan keaktifan peserta didik, upaya tersebut dinilai sangat efektif dikarenakan kerjasama dan persaingan anantara peserta didik terbangun dengan baik secara natural. Guru memberikan beberapa pertanyaan dan arahan agar supaya peserta didik melakukan pembelajaran dengan kerjasama yang baik.

Upaya yang sistematis dengan merujuk pada tujuan pembelajaran dilakukan dengan sangat baik, hal tersebut dibuktikan dari hasil belajar yang dilakukan, upaya guru yang dilakukan ialah dengan berfokus untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik dari ketiga aspek pendidikan yang mesti dituju oleh peserta didik, ketiga aspek tersebut ialah aspek kognitif atau pengetahuan peserta didik perlu untuk ditingkatkan melalui arahan dan instruksi untuk memahami dan menghafal kosakata bahasa arab yang mudah, aspek kognitif juga membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran yang hendak akan dipelajari.

Jika merujuk pada hasil penelitian dimana upaya yang dilakukan yaitu berupaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan aktif sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan, jika merujuk pada hasil penelitian dan dikaitkan dengan hasil belajar yang hendak untuk dicapai yaitu aspek kognitif diantaranya yaitu pengetahuan yang perlu untuk dikembangkan dalam proses pembelajara.

Guru pada kelas Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan aspek kognitif peserta didik, kedua aspek diantaranya yaitu aspek afektif dan psikomotorik peserta didik, sebagaimana diketahui bahwa beberapa kegiatan yang hendak dikembangkan dalam hal psikomotorik peserta didik.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab peserta didik maka diperlukan kolaborasi yang baik antara peserta didik dan guru. Kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan sejawat untuk saling mengoreksi. Pembelajaran Kolaborasi merupakan model pembelajaran yang menerapkan paradigma baru dalam teori-teori belajar, salah satu kegiatan yang perlu untuk dilakukan ialah Masing-masing

siswa dalam kelompok kolaboratif melakukan elaborasi, inferensi, dan revisi (bila diperlukan) terhadap laporan yang akan dikumpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka upaya upaya yang dilakukan oleh guru telah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang utama pada saat pembelajaran Bahasa arab dilakukan.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Nur Sarfian NIM 105241103417 pada tahun 2021 fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar studi pendidikan bahasa arab dalam skripsi yang berjudul”*Analisis upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VII di masa pandemic covid-19 di MTs negeri nagekeo nusa tenggara timur*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada beberapa upaya yang di lakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab, yaitu guru Bahasa Arab menyediakan materi, guru Bahasa Arab memberikan kosa kata, guru Bahasa Arab memulai pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk belajar di taman kemudian mereka menghafa l kosa kata yang ada di taman, memberikan motivasi, melakukan strategi belajar untuk membantu peserta didik agar terampil dalam menggunakan strategi belajar yang baik dan sesuai dengan materi yang dipelajari, membiasakan berbagi, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda- beda dengan peserta didik lainnya untuk itu sebagai guru harus membiasakan peserta 61 didik untuk berbagi dengan ilmu yang telah didapat dan dipahami kemudiaan dia memberikan lagi kepada temanya yang belum memahami pelajaran Bahasa Arab ataupun pelajaran lainnya.

Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian ini yaitu strategi yang digunakan untuk melakukan peningkatan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi bersama dengan teman kelompok lainnya. Atau kepada teman sebayanya didalam kelas.

Penelitian lainnya yaitu dilakukan oleh Tri Nur Riski NIM 622015041 pada tahun 2019 fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Palembang studi pendidikan bahasa arab dalam skripsi yang berjudul "Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab melalui metode kerja kelompok di Madrasah Iftidaiyah Ittihadul ummah Palembang". Hasil penelitian untuk mengetahui hasil nilai pembelajaran bahasa arab di Madrasah Iftidaiyah Ittihadul Umma Palembang nilai rata rata peserta didik kurang maksimal, karna pembelajaran yang kurang aktifmengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang, ada beberapa peserta didik yang kurang berpastifasi dalam pemberian tugas kelompok.

Hasil penelitian yang dilakukan juga menggunakan metode berkelompok dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih kepada peserta didik untuk melakukan interaksi bersama dengan teman kelasnya. Hal tersebut secara tidak langsung memberikan manfaat kepada peserta didik untuk lebih berinteraksi kepada sesamanya. Seluruh penjelasan diatas memberikan kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Bahasa Arab Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap efektif.

2. Hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap

Hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap, hasil belajar yang ditunjukkan merupakan hasil evaluasi yang dilakukan baik itu peneliti maupun guru pelajaran. Keduanya saling berkolaborasi untuk memberikan peningkatan kemampuan berbahasa arab peserta didik.

Jika merujuk pada hasil belajar dimana kemampuan peserta didik pada siklus pertama menunjukkan bahwa nilai dengan kategori baik ialah sebanyak 19 peserta didik dengan 86%. frekuensi peserta didik dengan nilai berapa di interval 0,00-25,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, sedangkan interval nilai 26,00-50,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, nilai dengan interval 51,00-75,00 ialah sebanyak 4 peserta didik, sedangkan nilai dengan interval 76,00-89,00 ialah sebanyak 19 peserta didik dan nilai dengan interval 90,00-100,00 ialah sebanyak 0 peserta didik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik dapat dikategorikan pada hasil belajar yang baik dengan nilai dominan dan rata-rata pada kategori baik dengan interval nilai yang lumayan tinggi.

Secara statistik bahwa nilai dengan kategori baik yang didapatkan oleh peserta didik diangka interval 76,00-89,00 yang menunjukkan bahwa hasil belajar mereka dikategori baik.

Kemampuan afektif yang ditunjukkan pada siklus pertama tidak menunjukkan respon yang baik dari peserta didik, banyak peserta didik

yang tidak dapat membaca dan melafalkan kosakat mufrodat bahasa arab dengan baik, hal tersebut memberikan bukti bahwa kemampuan afektif peserta didik belums ecara maksimal ditunjukkan pada kegiatan siklus I. Hal yang berbeda pada siklus II dimana peserta didik menunjukkan nilai yang cukup baik dengan peningkatan nilai hasil belajar yang berada pada kategori baik.

Pada hasil belajar peserta didik siklus II dimana frekuensi peserta didik dengan nilai berada di interval 0,00-25,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, sedangkan interval nilai 26,00-50,00 ialah sebanyak 0 peserta didik, nilai dengan interval 51,00-75,00 ialah seba0ayak 0 peserta didik, sedangkan nilai dengan interval 76,00-89,00 ialah sebanyak 17 peserta didik dan nilai dengan interval 90,00-100,00 ialah sebanyak 5 peserta didik.

Berdasarkan seluruh penjelasan diatas bahwa hasil belajar yang ditunjukkan dari hasil tes yang dilakukan, dimana hasil belajar peserta didik menunjukkan hasil yang baik. Seluruh peserta didik berada di angka evaluasi belajar di atas KKM yang menunjukkan bahwa seluruh peserta didik dinyatakan lulus dari proses pembelajaran pada materi ajar الرِّيَاضَةُ

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas terkait dengan Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan mengedepankan interaksi peserta didik dan memanfaatkan media gambar berbahasa Arab. Upaya dengan mengedepankan interaksi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menghafal *الرِّبَاطَةُ* dalam bahasa arab.
2. Hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap menunjukkan nilai pada hasil belajar Siklus I dimanainilai dengan interval 51,00-75,00 ialah sebanyak 4 peserta didik, sedangkan nilai dengan interval 76,00-89,00 ialah sebanyak 19 peserta didik. Sedangkan pada hasil belajar siiklus II dengan nilai interval 76,00-89,00 ialah sebanyak 17 peserta didik, nilai dengan interval 90,00-100,00 ialah sebanyak 5 peserta didik. Kategori Baik pada hasil belajar pertama pada siklus I cukup tinggi, namun hasil belajar pada siklus II meningkat secara drastis pada kategori Sangat Baik.

B. Saran

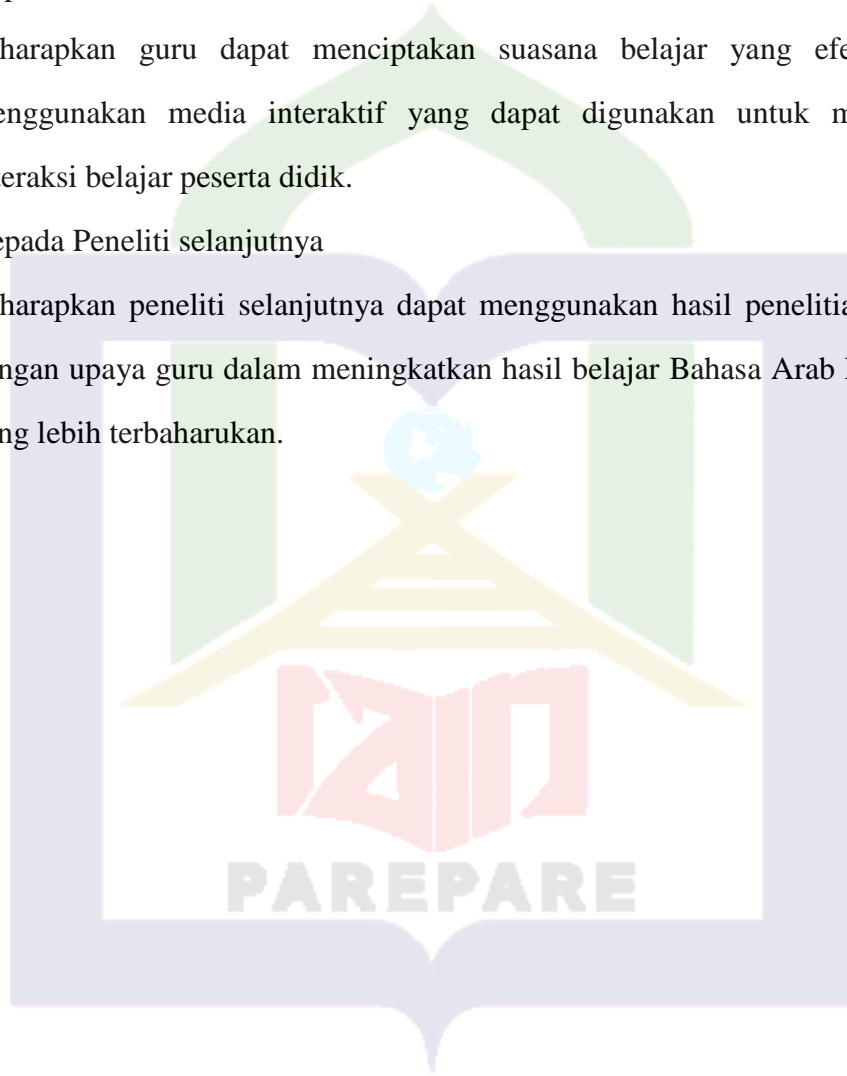
Berdasarkan kesimpulan penelitian dimana beberapa saran diajukan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Kepada Guru

Diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dengan menggunakan media interaktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi belajar peserta didik.

2. Kepada Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Peserta didik yang lebih terbaharukan.

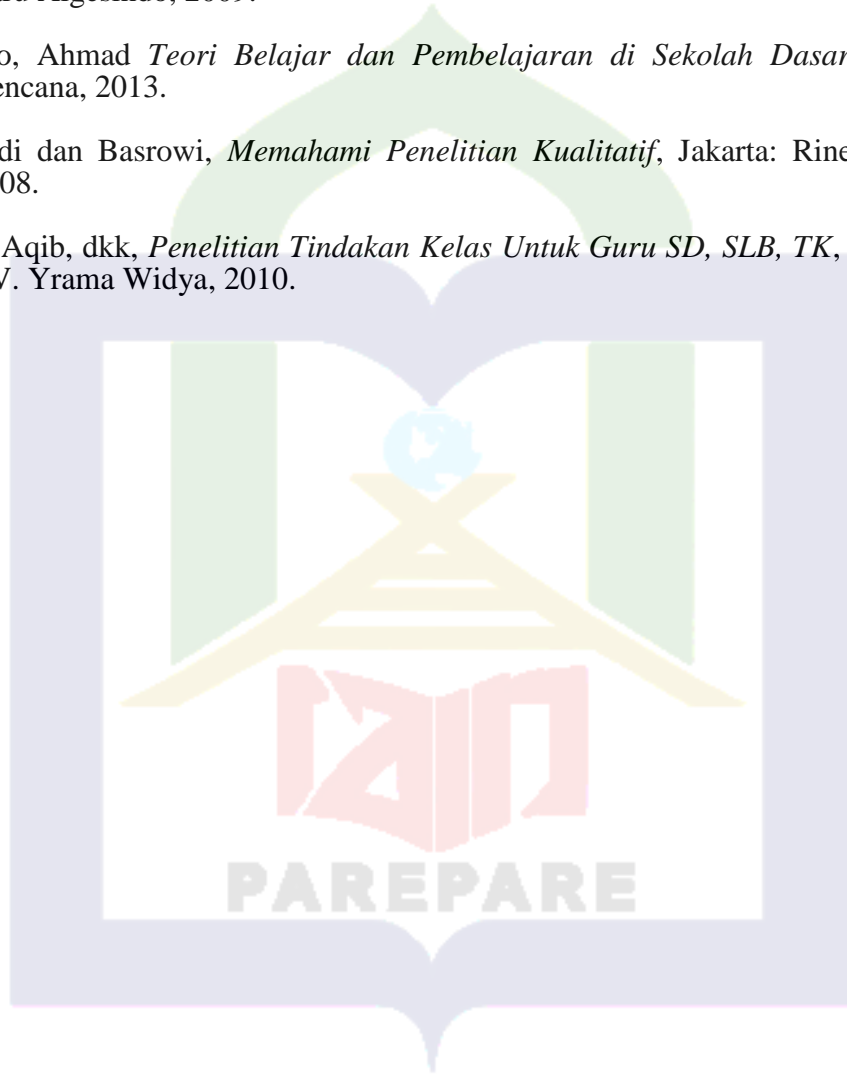


DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, Tedi Purabangkara, and Ade Abikusna. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Pertama. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. VI. Bandung: Humaniora, 2015.
- Kundanar. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Limbong, Syah Surantah Putri. *Model Pembelajaran CTL Dan RME Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Pertama. Padang: Guepedia, 2018.
- Maulana, Muh. Abdillah. "Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas X IPA Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 85–95.
- Suryana, Andri, Arfin Fauzan Subandi, Asep Abdurrahman, Dela Purwandani, Deagi Nur Muhammad Maliki, and Fadhila Anggraini Pane. *Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Al-Qur'an Persepektif Tafsir Manajemen Pendidikan*. Pertama. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Chaer, J.S. *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar*. Jakarta: PT Gramedia. 2017.
- Rahayu, Sri, "Upaya guru dalam meningkatkan belajar mata pelajaran bahasa arab MTs Ma'Arif NU 05 Majasari Bukateja Kabupaten Purbalingga" skripsi sarjana: Pendidikan bahasa arab 2019.
- Safian, Nur, "Analisis upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas VII pada masa pandemi covid-19 MTs negeri nagekeo nusa tenggara timur" skripsi sarjana: Pendidikan bahasa arab 2021.
- Riski, Tri Nur, "Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab melalui metode kerja kelompok di madrasah iftidaiyah ittihadul umma Palembang" skripsi sarjana: Pendidikan bahasa arab 2019.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Salim, Peter dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, 2015.

- Uzer, Moh Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2012.
- Bahri, Djamarah Saiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Eka, Yuliana, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Fatabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung”2015.
- B, Uno Hamzah., *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.2016.
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta:Ar-Ruz Media,2008.
- Rosyadi, Khoron, *Pendidikan Profetik Cet III* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta,2015.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Citra Umbara,2005*.
- Nafis, Muhammad Muntahubun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* , Yogyakarta: Hikayat Publishing,2006
- Nidawati, “Penerapan Peran dan Fungsi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran”. Jurnal Pendidikan.
- Wildan, Achmad, “Fasilitasi Pembinaan Pemasaran Produk Ukm Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Kebumen” Kebumen: Tidak Di Terbitkan. 2018.
- Tim Redaksi, *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen, Cet 1* Yogyakarta: Laksana,2018.
- Octavia, Shilphy Affiatresna, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia.Kamus versi online/daring Dalam Jaringan.di akses pada 13 Oktober. 2022.
- Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.2013.
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006.

- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slametto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ibrahim dan Nana Sudjana *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Susanto, Ahmad *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2010.





Lampiran 01 : Instrument

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
	Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : AMRAN
NIM : 18.1200.043
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap
INSTUMENT
1. Lembar Observasi
2. Lembar Tes
3. Dokumentasi

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Upaya yang dilakukan oleh Guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Al Barakah Teteaji Kab.Sidrap.

No	Aspek Observasi	Uraian	Kegiatan	
			Ya	Tidak
1	Proses Pembelajaran	a. Kegiatan Awal 1. Guru melakukan pemusatan perhatian kepada peserta didik 2. Guru melakukan pengenalan materi ajar		

		<p>3. Guru memberikan bahan ajar kepada peserta didik</p> <p>4. Guru menjelaskan fokus materi ajar kepada peserta didik</p> <p>5. Guru merangsang sikap dan keaktifan peserta didik.</p> <p>b. Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru menjelaskan materi ajar secara spesifik</p> <p>2. Guru menggunakan media saat mengajar materi</p> <p>3. Guru menggunakan strategi khusus pada pembelajaran</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berekspresi</p> <p>5. Guru memberikan projek/tugas/LKS kepada peserta didik.</p> <p>c. Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru menjelaskan kesimpulan pembelajaran</p> <p>2. Guru memberikan penekanan materi</p> <p>3. Guru mengevaluasi pembelajaran</p> <p>4. Guru memberikan motivasi belajar</p> <p>5. Guru memberikan penekanan hasil belajar</p>		
2	Metode Pembelajaran			
3	Media Pembelajaran			

2. Lembar Tes (Hasil Belajar)

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini akan mengidentifikasi Hasil belajar yang diperoleh setelah siswa diajarkan menggunakan materi dan metode belajar oleh Guru, Hasil Belajar merujuk pada aspek Taksonomi Bloom yaitu Kognitif, afektif dan psikomotorik.

No	Variabel	Sub Topik	Jumlah Soal	Jenis Soal
1	Hasil Belajar	Kognitif	10 Soal	Pilihan Ganda
		Afektif	-	Observasi Langsung
		Psikomotorik	-	Observasi Langsung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, beberapa sub materi ajar yang akan dijadikan sebagai rujukan materi yaitu sebagai berikut:

RUJUKAN BUKU (BAHASA ARAB MTs KELAS VIII)

Penulis : Masrukhin

Editor : Muh. Wahib Dariyadi

No	Materi Ajar	Sub Materi	Kompetensi Dasar
1	Hasil Belajar	الرياضة (Percakapan)	<p>Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الرياضة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait kesukaan dengan memperhatikan kosakata tentang الرياضة</p> <p>Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk,</p>

			makna dan fungsi dari susunan gramatikal
--	--	--	--

Berikut Soal hasil belajar berkaitan dengan materi yang diajarkan:

Jawablah Pertanyaan berikut ini:

1. Bahasa arab yang tepat pada Kosa Kata berikut adalah



- كُرَّةُ السَّلَّةِ
- وَالْكُرَّةُ الطَّائِرَةُ
- كُرَّةُ الْقَدَمِ
- كُرَّةُ الطَّاوَلَةِ

2. Aktivitas Olahraga berikut adalah :

- السَّبَّاحَةُ
- العَوْصُ
- البَيْسُيُولُ
- الرَّيْشَةُ الطَّائِرَةُ



3. Apa arti bahasa arab berikut الرَّمَايَةُ:

- Memamah
- Menembak
- Maraton
- Lompat Jauh

4. Apa arti bahasa arab berikut السَّبَّاحَةُ

- Renang
- Lari
- Lompat
- Berjalan

4. Bahasa arab dari gambar berikut adalah :



- a. مُحَكَّم
- b. بِمَدْرٍ
- c. كَأْسٌ
- d. مُشَجَّعٌ

5. Apa arti dari bahasa arab berikut:

فُرُوسِيَّةٌ

- a. Berlari
- b. Berjalan
- c. Berkuda
- d. Berenang

6. Kosa Kata bahasa arab “Memanah” berikut adalah:

- a. الرَّمَايَةُ
- b. نَمَارَاتُو
- c. الْجَلَّةَ رَمَى
- d. مُلَاكَمَةٌ

7. Apakah Bahasa arab jenis bola berikut:



- a. بُولِينَجٌ
- b. لَابِيْسِيُو
- c. كَرِيَكْتٌ
- d. الطَّاولَةُ

8. Apa arti dari hobi ini الكُرَّةُ الطَّائِرَةُ

- a. Bermain Bola
- b. Bermain Voli
- c. Berkuda
- d. Bermain Tenis

9. Apa bahasa Arab dari “Boxing”:

- a. اَلْهَوَائِيَّ
- b. مَلَاكِمَةٌ
- c. اَلجَلَّةُ رَمِيَّ
- d. نَمَارَاتُو

10. “جُولْفُ”, makna dari kosakata tersebut ialah:

- a. Bola Golf
- b. Bola Tenis
- c. Sepak Bola
- d. Bola Voli



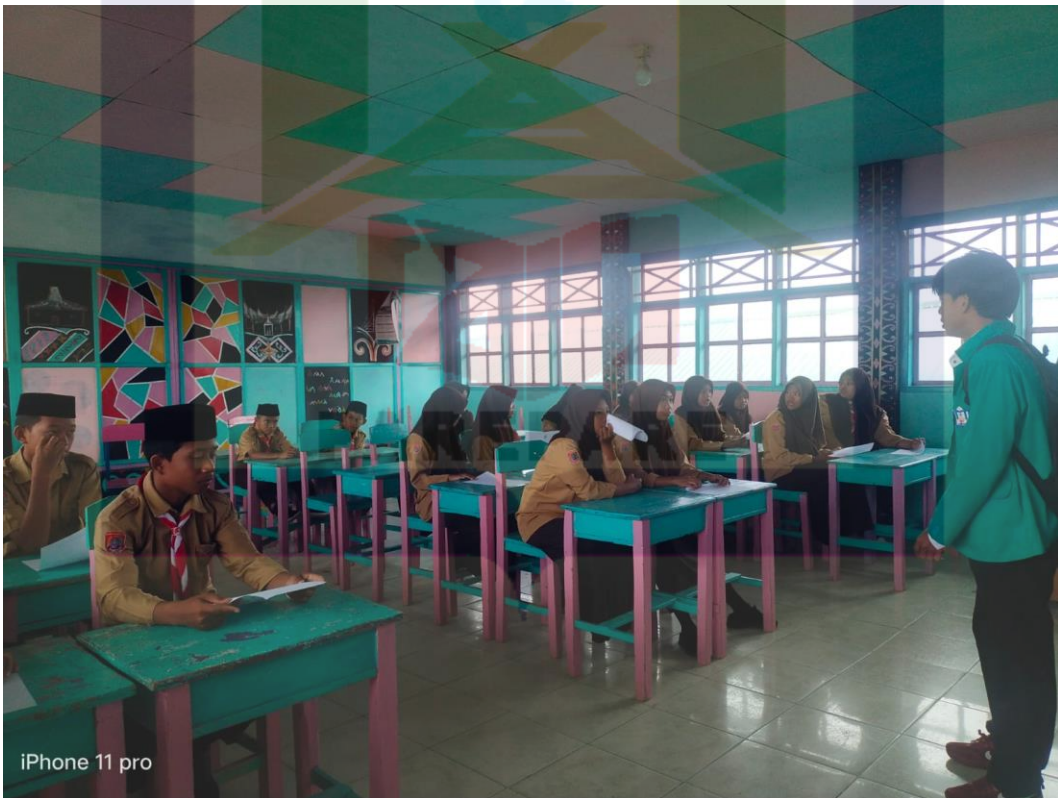
3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan merujuk pada beberapa arsip yaitu untuk mengambil dokumentasi berupa foto, file dan arsip yang ada pada sekolah MTs Pondok Pesantren DDI Al-Barakah Teteaji Kab.Sidrap.

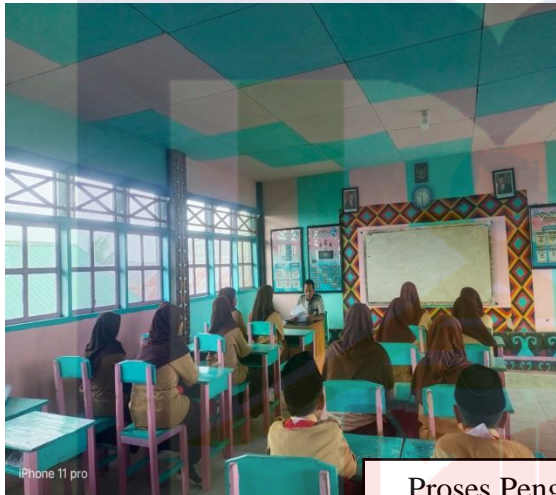
No	Aktivitas	Dokumentasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Kegiatan Observasi			
2	Kegiatan Administrasi			
3	Kegiatan Awal Pembelajaran			
4	Kegiatan Inti Pembelajaran			
5	Kegiatan Penutup Pembelajaran			



Proses Pengamatan



Proses Pengamatan



Proses Pengamatan



Lampiran : Administrasi



iPhone 11 pro



MTs PP DDI AL-BARAKAH TETEAJI
KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
Jln. Muh. Djunaid Hamzah No. 9 Teteaji Polewali Kode Pos : 91671

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 098./MTs.21.18.16/PP/01.1/X1/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuddin, S.Pd.I., M.Pd.I
Nip : 197710242022211005
Jabatan* : Kepala Madrasah
Unit Kerja/Instansi : MTs DDI Al-Barakah Teteaji
No Hp : 0823 3414 9161

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Amran
Nim : 18.1200.029
Status : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-pare

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul : “ **Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIIIa MTs PP DDI Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap**”, Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai bulan November sampai Desember 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Teteaji, 17 November 2022

Kepala Madrasah



Wahyuddin, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 197710242022211005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 Telp. 0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4599/In.39/FTAR.01/PP.00.9/ /11/2022 17 November 2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan
di,
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Amran
Tempat/Tgl. Lahir : Bilokka, 25 Desember 2000
NIM : 18.1200.029
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. A. Pattiroi, Desa Massepe, Kec. Tellu Limpo E,
Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

BIODATA PENULIS



Amran, anak ke-empat dari pasangan Arimin dan Hj Intang Salang yang lahir di Bilokka, Kec. Panca Lautang, Kab. Sidrap. Riwayat pendidikan, SDN 4 Masepe dan lulus pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMP Islam Al-Irsyad Tallu Lempoe dan lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Nurul Hasan Tumbu dan lulus pada tahun 2018. Di tahun 2018 diterima di perguruan tinggi yang berada di Parepare, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan pada tahun 2023 telah menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren DDI Al Barakah Teteaji Kab. Sidrap”.

